



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kegunaan Energi dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 4 Muara Dua

Zubaidah*

SD Negeri 4 Muara Dua Kecamatan Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe, Indonesia

ABSTRACT

The aims of this study are: (a) To improve the science learning outcomes (b) to increase the activeness of students in learning Science (c) to increase students' interest in learning Science? The research method used is classroom action research (CAR) that consists of 2 cycles. The subjects of Class V students as 26 students. Data analysis used comparative descriptive analysis techniques by comparing the initial conditions with the results achieved in each cycle, and qualitative descriptive analysis of observations by comparing the results of observations and reflections in cycle I and cycle II. The results showed a very significant increase in student achievement. In the initial test, it was obtained that 60% increased to 91.43% in the final test of the second cycle of action. It was concluded that through the demonstration method, it was possible to improve the learning outcomes of students in Class V Semester I of the science subject "The Using of Energy" in SD Negeri 4 Muara Dua in 2018/2019 and could have a positive effect on students' learning motivation, and this learning model can be used as an alternative science learning.

ARTICLE HISTORY

Submitted 30 July 2021
Revised 15 August 2021
Accepted 4 September 2021

KEYWORDS

Hasil Belajar; kegunaan energi; metode demonstrasi

CITATION (APA 6th Edition)

Zubaidah. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kegunaan Energi dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SD Negeri 4 Muara Dua. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. 6(2), 24-27.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

zubaedah1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di SD, selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas. Orang tua juga mempunyai harapan, dengan memasukkan putra-putri mereka ke SD agar putra-putri mereka kelak menjadi anak-anak yang pandai dengan memiliki prestasi yang menonjol di semua mata pelajaran, utamanya mata pelajaran akademik. Guru dan SD juga mempunyai harapan agar para siswa memiliki prestasi yang menonjol di semua mata pelajaran.

Beberapa hal yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik, antara lain: memiliki metode strategi dan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menemukan yang sesuai bagi dirinya. Apabila guru telah menemukan model strategi, metode yang tepat dan sesuai bagi dirinya dan anak didik maka suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, dinamis, tidak monoton dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan rasa puas bagi anak didik. Dampak selanjutnya pemahaman terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari anak didik menjadi lebih bermakna, lebih kuat dan berdaya guna, sehingga hasil belajar anak didik menjadi lebih baik. Hal tersebut juga sesuai dengan salah satu tujuan mata pelajaran IPA di Madrasah Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) yaitu agar peserta memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep - konsep IPA



yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Pengembangan sikap dan nilai - nilai ilmiah serta lebih memperhatikan tahap perkembangan siswa.

Pembelajaran IPA yang dikehendaki oleh kurikulum ini sesuai dengan hakekat IPA, yaitu sebagai produk ilmiah, proses ilmiah, serta sebagai sikap ilmiah. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan mata pelajaran IPA seorang pendidik harus kreatif dan inovatif untuk menyajikan proses pembelajaran dikelasnya agar proses pembelajaran yang dikelolanya berjalan luwes, efektif dan efisien. Karena pendidikan atau Madrasah mempunyai harapan agar peserta didik memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan KKM dan juga memiliki prestasi yang menonjol pada semua mata pelajaran. Namun kenyataannya menunjukkan bahwa pada umumnya, guru mengajar masih secara tradisional. Pengajaran IPA masih bersifat verbal dan pasif. Alat peraga IPA yang digunakan, pembelajaran berpusat pada guru, siswa hanya sebagai penerima pelajaran yang pasif. Hasil yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan harapan pendidik. Sebagai contoh pembelajaran IPA pada Kelas V SD 4 Muara Dua materi Kegunaan Energi hasilnya masih rendah. Setelah diadakan tes formatif ternyata nilai yang diperoleh peserta didik masih di bawah standar. Pada kehidupan nyata tidak selamanya harapan yang besar terwujud dalam kenyataan yang sesuai. Kenyataannya banyak siswa yang prestasi belajar IPA nya justru rendah. Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis beri judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Kegunaan Energi Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V Semester I SD Muara Dua Tahun 2018 /2019".

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, karena data hasil penelitian berbentuk uraian dan dianalisis dengan teknik analisis. Jenis penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas siklus - siklus. Tiap siklus terdiri atas: 1) perencanaan; 2) tindakan; 3) observasi; 4) refleksi. Usman (2008:16). Lokasi Penelitian yang diambil untuk penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD 4 Muara Dua Kota Lhokseumawe dengan jumlah siswa 35 orang siswa. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti adalah salah satu guru yang mengajar di Sekolah tersebut dan belum pernah melakukan penelitian pelajaran IPA materi Kegunaan Energi dengan metode Dmonstrasi. Waktu Penelitian PTK ini dilakukan pada Tahun Pelajaran 2018 /2019 selama 3 bulan mulai 10 Agustus sampai dengan bulan 10 Nopember 2018. Yang menjadi subjek sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Sumber data penelitian ini adalah siswa Kelas V Semester I SD Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe tahun pelajaran 2018 /2019 yang berjumlah 35 siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui : (1) Tes diberikan sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara sebelum dan sesudah tindakan dilakukan; (2) Observasi yaitu Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang ada, dalam penelitian ini, hal-hal yang diobservasi adalah kegiatan guru, aktivitas dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung; (3) Wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui tentang pemahaman siswa. Selain itu wawancara juga dilakukan untuk mengetahui respon subjek terhadap pembelajaran yang telah diikuti. Wawancara dilakukan pada subjek setiap akhir pembelajaran dan didasarkan pada format wawancara yang disediakan peneliti; (4) Catatan Lapangan dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak tercantum dalam lembar observasi dan bersifat penting sehubungan dengan kegiatan pembelajaran.

Analisis data akan dilakukan secara bertahap,yaitu : (1) Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh; (2) Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan hasil reduksi data. Hal ini diharapkan data memberi kemungkinan penarikan Kesimpulan dan pengambilan keKesimpulan; (3) KesimpulanPenarikan kesimpulan yaitu memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi, kegiatan ini mencakup pencarian makna data, selanjutnya dilakukan kegiatan vertifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan mencocokkan makna-makna yang muncul.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I tanggal 25 Agustus 2018 dengan jumlah siswa 35 orang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan, wawancara dan refleksi. Pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus I meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus II yaitu pada tanggal 28 September 2018 dengan jumlah siswa 35 orang siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan

tindakan, pengamatan, (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus II meliputi observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa.

Pembahasan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mulai dari pelaksanaan tindakan siklus I yang meliputi observasi, wawancara dan catatan lapangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran IPA materi Kegunaan Energi dengan metode demonstrasi di Kelas V SD 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe dapat meningkatkan hasil, keaktifan dan minat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimana hasil observasi yang dilakukan oleh Pengamatan I terhadap aktifitas guru diperoleh persentase adalah 54% dan pengamat II diperoleh persentase adalah 54%. Observasi yang dilakukan pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh persentase adalah 58% dan pengamat II diperoleh persentase adalah 60%. Ditinjau dari segi pembelajaran pada tindakan siklus I belum berhasil. Hal ini karena siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 adalah 21 orang dari 35 siswa, sehingga persentase nilai rata-rata siswa adalah $\frac{21}{35} \times 100\% = 60\%$ Sehingga perlu dilakukan pengulangan siklus. Berikut hasil yang didapat pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rekap Hasil Evaluasi Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus	Keterangan
1.	Nilai 10 s/d 60	14 siswa	Tidak Tuntas
2.	Nilai 70 s/d 100	21 siswa	Tuntas
3.	Nilai Rata – rata	66.00	
4.	Jumlah siswa yang tuntas	21 siswa	
5.	Persentase Ketuntasan Belajar	60 %	

Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi di Kelas V SD 4 Muara Dua Pemerintah Kota Lhokseumawe pada materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimana observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas guru diperoleh persentase adalah 70% dan pengamat II diperoleh persentase 72%, sedangkan observasi yang dilakukan oleh pengamat I terhadap aktifitas siswa diperoleh 72% dan pengamat II diperoleh 72%. Pada pelaksanaan tes akhir pada pelaksanaan tindakan siklus II terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai di atas 65 adalah sebanyak 32 orang, dari 35 orang sehingga persentase nilai rata-rata yang didapat siswa adalah $\frac{32}{35} \times 100\% = 91,43\%$. Dengan demikian pelaksanaan tindakan siklus II sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus karena hasil observasi telah mencapai $\geq 86\%$ dari siswa yang dapat nilai ≥ 65 telah mencapai 91,43%. Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II yang meliputi observasi, wawancara, dan catatan lapangan, didapat hasil seperti tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rekap Hasil Evaluasi Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus	Keterangan
1.	Nilai 10 s/d 60	3 siswa	Tidak Tuntas
2.	Nilai 70 s/d 100	32 siswa	Tuntas
3.	Nilai Rata – rata	88.57	
4.	Jumlah siswa yang tuntas	32 siswa	
5.	Persentase Ketuntasan Belajar	91,43 %	

Dengan demikian, bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi, merupakan salah satu alternatif penting yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di Sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi Kegunaan Energi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II maka dapat disimpulkan bahwa Minat siswa Kelas V Semester I SD Negeri 4 Muara Dua Kota Lhokseumawe dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan. Keaktifan peserta didik dalam belajar IPA materi Kegunaan Energi? dapat meningkatkan. Hasil belajar IPA materi Kegunaan Energi dapat meningkatkan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi hasil belajar siswa yang signifikan, terlihat pada nilai ketuntasan yang diperoleh siswa. Pada pelaksanaan tes awal siklus I diperoleh 60% meningkat menjadi 91,43% pada tes akhir tindakan siklus II.

REFERENSI

- A.M, Sardiman (2005) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar . Jakarta Rajawali Press
- Anni, Catharina, Tri. (2004). Psikologi Belajar. Semarang Unnes Press
- Ardhana. (2009) Indikator Keaktifan Belajar. <http://blong.tp.id/pdf/tang/indicator> – keaktifan.com di akses pada tanggal 07 Januari 2018
- Moedjiono, Dimiyati, M (1991). Strategi Belajar Mengajar . Jakarta Dirjen Dikti, P2TK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Mustofa, (2001) Pendidikan Transformatif. Yogyakarta : Teras
- Mutohir, dkk. (1996). Pembelajaran terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti.
- Winkel. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama